

NASKAH PUBLIKASI

**KORELASI ANTARA PERILAKU *VULVA HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**APRIYANI KARYATI
NIM I31110025**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**Korelasi antara Perilaku *Vulva Hygiene* dengan Kejadian Keputihan pada
Mahasiswi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura
Pontianak**

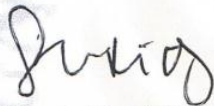
Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Apriyani Karyati

I31110025

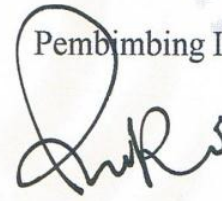
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



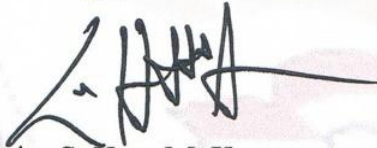
Dr. Suriadi, MSN, AWCS
NIP 19660703 198510 1 001

Pembimbing II




Ns. Tri Rina Febriyanti, S.Kep
NIDN

Penguji I



Parjo, S. Kep, M. Kes
NIP 198507232012121001

Penguji II



Ramadhaniyati, M. Kep, Ns, Sp. Kep. An
NIDN 1128068401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

dr. Bambang Sri Nugroho, Sp. PD

NIP 19511218 197811 1 001

**KORELASI ANTARA PERILAKU *VULVA HYGIENE* DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

Oleh:
Apriyani Karyati*
Suriadi**
Tri Rina Febriyanti**

Abstrak

Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% di antaranya mengalami keputihan dua kali atau lebih. Perawatan genetalia eksterna yang kurang tepat dapat menjadi pemicu terjadinya keputihan terutama keputihan yang bersifat patologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada mahasiswa keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2014. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan sebanyak 151 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan rancangan stratifikasi proporsional. Kejadian keputihan pada mahasiswa program studi keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2014 sangat tinggi, yaitu sebanyak 95,4% mahasiswa keperawatan mengalami keputihan fisiologis dan sisanya sebanyak 4,6% mengalami keputihan patologis. Perilaku vulva hygiene tepat dengan persentase sebesar 98% dan perilaku vulva hygiene dengan kurang tepat dengan persentase 2%. Analisa data menggunakan uji Spearman diperoleh nilai signifikan $p=0,012$ ($P<0,05$). Nilai korelasi $r= 0,204$ (korelasi lemah) dan arah korelasi positif (+). Peneliti menyimpulkan bahwa kejadian keputihan dipengaruhi oleh perilaku vulva hygiene.

Kata Kunci : Perilaku *vulva hygiene*, kejadian keputihan.

Referensi : 33 (2003-2013)

***CORRELATION BETWEEN VULVA HYGIENE CONDUCT WITH FLUOR ALBUS
IN NURSING STUDENTS FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY OF TANJUNGPURA
PONTIANAK***

Abstract

About 75% Indonesian women will experience fluor albus at least once in their lifetime and 45% of them may experience it twice or more. The improper external genital care may become the trigger of this pathological fluor albus. The aim of this study is to identify correlation between vulva hygiene conduct and fluor albus in nursing students, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura, Pontianak in 2014. This is an observational study with cross-sectional approach. Sample in this study is 151 female students. Sample is taken through stratified proportional sampling method. The incidence of fluor albus in nursing students, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura is very high, 95.4% of them have experienced physiologic fluor albus, while the rest of them, 4.6%, have suffered pathologic. Data shows women who do proper vulva hygiene conduct have percentage of 98%, while those who do improper vulva hygiene accounted 2%. Data analysis using Spearman's test gives significant p value = 0.012 ($p<0.05$) with positive correlation value $r = 0.204$ (weak correlation). This study concludes that the incidence of fluor albus is affected by vulva hygiene conduct.

Keywords: *Vulva hygiene conduct, incidence of fluor albus*

Reference: 33 (2003-2013)

* *Nursing Student of Tanjungpura University*

** *Nursing Lecturer of Tanjungpura University*

PENDAHULUAN

Leukorea (*white discharge, fluor albus*, keputihan) yang terjadi pada wanita merupakan nama gejala yang diberikan pada keadaan dimana adanya cairan yang dikeluarkan dari alat-alat genital perempuan yang tidak berupa darah. *Leukorea* paling sering dijumpai pada penderita genekologi, adanya gejala ini diketahui penderita kurang menjaga kebersihan *vaginanya*. *Leukorea* dapat dibedakan antara *leukorea* yang bersifat fisiologis dengan *leukorea* patologis, *leukorea* fisiologis terdiri atas cairan yang kadang-kadang berupa mukus yang mengandung banyak *epitel* dengan *leukosit* yang jarang sedangkan pada *leukorea* yang patologis terdapat banyak leukosit (Sarwono, 2009).

Indonesia merupakan daerah tropis sehingga membuat keadaan tubuh menjadi lebih lembab dan berkeringat. Akibatnya bakteri mudah berkembang dan menyebabkan bau tidak sedap terutama pada bagian lipatan tubuh yang tertutup seperti ketiak dan lipatan organ genitalia pada perempuan. Untuk menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan bersih harus memperhatikan kebersihan perseorangan atau *personal hygiene*. Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang. Kebersihan perorangan atau *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang, untuk menjaga kesejahteraan fisik dan psikis (Isro'in, 2012).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah agar keputihan tidak menimbulkan dampak yang buruk bagi wanita khususnya remaja putri, penting sekali bagi remaja putri sadar akan pentingnya *personal hygiene* khususnya *vulva hygiene*. Pencegahan keputihan yang paling utama adalah menjaga kebersihan diri dan kelembaban *vagina*, ketika mandi sebaiknya jangan terlalu sering membersihkan daerah *vagina* dengan cairan antiseptis karena hal ini dapat menyebabkan bakteri-bakteri baik yang hidup di sekitar saluran *vagina* dapat terbunuh oleh cairan antiseptis, sedangkan bakteri-bakteri ini membantu menciptakan suasana asam di daerah sekitar *vagina* yang bermanfaat untuk mengusir bibit penyakit (Nadesul, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanlessy (2013), pada bulan Agustus pada tahun 2013 di SMA Negeri 2 Pineleng, menyebutkan bahwa sebanyak 22 responden dengan persentase 36,7% mengalami keputihan dan responden yang tidak mengalami keputihan, sebanyak 38 responden dengan

presentase 63,3%. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Fakultas Kedokteran pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak pada Tahun 2014, dari 50 orang mahasiswi terdapat 48 remaja putri yang mengalami keputihan dan 2 remaja putri tidak pernah mengalami keputihan sama sekali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif korelasional* yaitu mengkaji atau mengungkapkan adanya korelasi antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi keperawatan. Desain penelitian yang dipakai, dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, artinya subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja pada saat penelitian (Nursalam, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi program studi keperawatan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2014. Jumlah populasi sebanyak 247 mahasiswi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura di Fakultas Kedokteran Pontianak. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan rancangan stratifikasi proporsional (*proportional stratified random sampling*) yaitu pemilihan sampel dengan cara populasi disusun berdasarkan adanya kelompok-kelompok kelas yang mempunyai sifat yang sama, kemudian sampel diambil dari tiap strata, karena strata satu dan strata lainnya mempunyai sifat dan jumlah yang berbeda. Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus yang disusun oleh Lemeshow, didapatkan jumlah sampel 151 orang mahasiswi (Nursalam, 2011; Machfoedz, 2013; Lemeshow *et.al*, (1997) dikutip dari Hidayat, 2011).

Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah perilaku *vulva hygiene* yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) pada penelitian ini ialah kejadian keputihan pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan total 26 pertanyaan. Kuesioner tentang perilaku *vulva hygiene* ini merupakan modifikasi dari kuesioner yang pernah digunakan oleh Putri (2012), dan

kuesioner tentang kejadian keputihan merupakan kuesioner yang peneliti buat sendiri, ketiga bagian kusioner ini akan diuji validitas.

Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 20 responden di STIK Muhammadiyah Pontianak. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dimana r tabel untuk 20 responden adalah 0,444. Sehingga semua pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner ini telah valid. Untuk uji reliabilitas dalam kuesioner penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yakni reliabilitas untuk kuesioner perilaku vulva hygiene, dimana *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai $>0,60$ (*Cronbach's Alpha* = 0,764), dan reliabilitas untuk kuesioner kejadian keputihan diketahui memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,766. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penlitian ini juga sudah reliable (konsistensi).

Korelasi antara Perilaku *Vulva Hygiene* dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak ini dianalisis menggunakan uji statistik, yakni uji *Spearman*, yang merupakan uji alternatif dari *Pearson* untuk tabel 2x2.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan, pada peridoe 2010-2014. Pada penelitian ini peneliti memberikan responden hak untuk dijaga kerahasiaan indentitasnya melalui etika penelitian dengan menerapkan prinsip kebaikan (*principle of beneficence*), prinsip menghormati harkat dan martabat responden sebagai manusia (*prinsip respect for human dignity*), dan prinsip keadilan (*principle of justice*).

HASIL PENELITIAN

a. Hasil

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Karakteristik Umur Reponden

Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
17 tahun	1	0,7 %
18 tahun	28	18,5 %
19 tahun	56	37,1 %
20 tahun	39	25,8 %
21 tahun	27	17,9 %
Total	151	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak berumur 19 tahun yaitu dengan persentase sebesar 37,1% dan responden terkecil berumur 17 tahun yaitu dengan persentase 0,7%.

Tabel 2. Karakteristik Periode Responden

Periode	Jumlah Responden	Persentase (%)
2010-2011 Reg.A	23	15,2 %
2011-2012 Reg.A	17	11,3 %
2011-2012 Reg.B	15	9,9 %
2012-2013 Reg.A1	17	11,3 %
2012-2013 Reg.A2	17	11,3 %
2012-2013 Reg.B	15	9,9 %
2013-2014 Reg A	33	21,9 %
2013-2014 Reg B	14	9,3 %
Total	151	100 %

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden terbanyak pada periode 2013-2014 Reguler A yaitu dengan persentase 21,9% dan responden terkecil pada periode 2013-2014 Reguler B yaitu dengan persentase 9,3%.

Tabel 3. Frekuensi perilaku *Vulva Hygiene*

Perilaku <i>Vulva Hygiene</i>	Jumlah responden	Persentase (%)
Tepat	148	98 %
Kurang tepat	3	2 %
Total	151	100 %

Tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswi keperawatan yang melakukan vulva hygiene dengan tepat berjumlah 148 orang dengan persentase 98% dan mahasiswi yang melakukan vulva hygiene kurang tepat berjumlah 3 orang dengan persentase 2%.

Tabel 4. Frekuensi kejadian keputihan

Kejadian Keputihan	Jumlah responden	Persentase (%)
Fisiologis	144	95,4 %
Patologis	7	4,6 %
Total	151	100 %

Tabel 4 menunjukkan bahwa mahasiswi keperawatan yang mengalami keputihan fisiologis berjumlah 144 orang mahasiswi dengan persentase 95,4% dan mahasiswi yang mengalami keputihan patologis berjumlah 7 orang mahasiswi dengan persentase 4,6%.

2. Analisa Bivariat

Tabel 1. Hasil *Uji Korelasi Spearman*, korelasi antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan.

Kejadian keputihan		
Perilaku <i>vulva hygiene</i>	r	0,204
	p	0,012
	n	151

Hasil dari penelitian dengan menghubungkan kedua variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji *Spearman* maka diperoleh nilai signifikan $p=0,012$ yang menunjukkan $P<0,05$ artinya terdapat korelasi yang bermakna antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan. Nilai korelasi $r= 0,204$ yang artinya kekuatan korelasi penelitian ini adalah lemah, yang dapat juga diartikan bahwa pengaruh perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan adalah lemah atau kurang berpengaruh.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solikhah, Marsito, dan Nurlaila (2010) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku remaja putri dalam menjaga kebersihan genitalia (*vagina*) yaitu ditunjukkan dengan nilai korelasi antara tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku menjaga diri terhadap kejadian keputihan sebesar 0,697 yang menandakan korelasi dalam penelitian ini kuat, dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan genitalia (*vagina*) sangat berpengaruh terhadap kejadian keputihan. Kejadian keputihan dengan arah korelasi bertanda positif yang artinya hubungan searah sehingga ada kecenderungan remaja putri yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keputihan berperilaku baik dalam menjaga kesehatan alat genitalianya dan akan terjaga dari kejadian keputihan.

Penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan oleh Sari (2012), penelitiannya yang berjudul hubungan pengetahuan dan perilaku remaja putri dengan kejadian keputihan di kelas XII SMA Negeri I Seunddon Kabupaten Aceh Utara yang mendapatkan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara perilaku remaja putri terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Negeri I Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2012. Sari mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh terhadap kejadian keputihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bivariat melalui uji statistik *Spearman*, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku remaja putri dalam menjaga kesehatan alat genitalianya (*vagina*) berpengaruh terhadap kejadian keputihan, perilaku yang tepat dalam melakukan *vulva hygiene* dapat mencegah atau memperkecil kejadian keputihan yang dialami oleh remaja terutama keputihan yang bersifat patologis.

Melalui penelitian ini diharapkan adanya peningkatan kesadaran mahasiswa, umumnya wanita dalam melakukan *vulva hygiene* secara tepat, sehingga dapat terhindar dari kejadian keputihan terutama keputihan yang bersifat patologis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sarwono, P. (2009). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bima Pustaka.
2. Isro'in. L, dan Andarmoyo.S. (2012). *Personal Hygiene : Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
3. Nadesul, Handrawan. (2010). *Cantik, Cerdas, dan Feminin*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
4. Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (edisi 2). Jakarta: Salemba Medika.
5. Nanlessy, D. M; Hutagaol. E; dan Wongkar, D. (2013). Hubungan antar Pengetahuan dan Perilaku Remaja Puteri dalam Menjaga Kebersihan Alat Genitalia dengan Kejadian Keputihan di SMA Negeri 2 Pineleng. *Ejournal Keperawatan*, Volume 1. : hal. 3. Volume 1. Nomor 1.
6. Machfoedz, I. (2013). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.
7. Hidayat, A. A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
8. Putri, A. O. (2012). *Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku "Feminine Hygiene" terhadap Terjadinya Keputihan si SMA "X" Kota Subang*.
9. Solikhah, R; Marsito, dan Nurlaila. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keputihan dengan Perilaku Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Diri di Desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, Volume 6, Nomor 2.
10. Sari, R. P. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri dengan Kejadian Keputihan di Kelas XII SMA Negeri 1 Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

